

Implementasi Strategi Membaca dan Menghafal Al Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan

Achmad Pandu Setiawan ^{a*}

^aProgram Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto

*Koresponden penulis: akhmad.pandu@yahoo.com

Abstract

It was realized and became a consensus that education including Islamic education had a big contribution in realizing a superior civilization of the nation. But the fact states that the direction of Islamic education is still lagging behind and not to mention the dualism of the education system in Indonesia that is dictomic (contradictory which tends to distance from one another) Based on the problem statement, this study aims to describe the Implementation Strategy of reading and memorizing the Qur'an and its influence on the ability to read and write Arabic beginning. This study follows an exploratory, descriptive and explanatory research design. The population is 23,960 children consisting of 279 Institutions (Al-Qur'an Education Park). The method of sampling in this study is that this study uses a simple random sampling system with the Slovin formula and from the members of the population taken as samples there are 100 respondents with the level of sig. p (0,01) In this study the authors used multiple linear regression analysis techniques. The results of this study concluded that there was a significant positive effect on the implementation of reading and memorizing strategies for the ability to read and write Arabic beginning.

Keywords: reading, memorizing the Qur'an, writing Arabic beginning

A. Latar Belakang

Berbagai upaya mewujudkan pendidikan Islam yang unggul telah dilakukan, namun hasilnya belum menggembirakan. Tentang sebab-sebab mengapa upaya mengunggulkan pendidikan Islam tersebut belum berhasil, antara lain karena upaya yang dilakukan itu masih bertumpu pada pemecahan yang belum mendasar dan bersifat parsial (Nata, 2018:216), meskipun disadari dan menjadi konsensus bahwa pendidikan termasuk pendidikan Islam punya andil besar dalam mewujudkan peradaban unggul bangsa (Amin, 2015:8). Namun fakta menyatakan berbalik arah bahwa pendidikan Islam tersebut masih tertinggal (Nata, 2012:337; Tolchah, 2015:106) belum lagi dualisme sistim pendidikan di Indonesia yang diktoomik (saling bertolak belakang yang cenderung saling menjauh) (At-Taubany & Suseno, 2017:19; Tobroni, 2018:25). Jadi, dalam



mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin untuk kepentingan hidup manusia yang kekal di akhirat nanti, umat Islam harus memperhatikan pendidikan. Mulai dari baca tulis hingga ke tingkat pendidikan yang tertinggi, sesuai dengan kebutuhan manusia (Anwar, 2015:143). Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca (SI, 2010) Alhasil objek perintah iqra' mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya. Demikian terpadu dalam perintah ini segala macam cara yang dapat ditempuh manusia untuk meningkatkan kemampuannya (Shihab, 1996:vi; 2007:6).

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya“. (HR.Bukhari no.4739) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT membaca, menghafal, dan mengamalkan akan sangat bermanfaat untuk seorang muslim dan umat (Rahman, 2016).

Perintah, membaca yang tertuang dalam surah Al- Alaq ayat 1-5 adalah tonggak komando untuk merubah suatu bangsa yang tidak berbudaya menjadi bangsa yang mulia dengan perantara keutamaan kalam. Jika tidak ada tulisan, tentu pengetahuan tidak terekam, agama tidak tersebar, dan generasi muda tidak akan mengenal sejarah umat sebelumnya. Jadi membaca dan menulis merupakan kunci kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Tanpa tulis-baca, tidak mungkin berbagai informasi, temuan, pendapat dan berbagai teori dicatat dan disebarluaskan untuk diketahui oleh umat manusia dari generasi ke generasi. Allah telah menganugerahkan keistimewaan kepada manusia dengan kepandaian membaca dan menulis sebagaimana yang tertera dalam Al-Quran surah al-Qalam ayat 1. Dan karena kemampuan menulis inilah, kemuliaan manusia atas makhluk lainnya menjadi semakin nyata (Mufidah, 2018:vi).

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi petunjuk kehidupan manusia karena isinya mencakup segala pokok ajaran agama yang disyariatkan Allah kepada manusia. bahwa Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam menentukan kebenaran dan kebaikan (Shihab, 1996:vi; Mufid, 2018:18; Batubara, 2018:73; Nata, 2018:49). Keyakinan teologis ini sangat penting dalam rangka menentukan pilihan keberagamaan (Misrawi, 2007:57).

Pembelajaran al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan al-Qur'an dan menyelamatkan peradaban dunia di masa datang. Syarat mutlak untuk memunculkan generasi qur'ani adalah pemahaman terhadap al- Qur'an yang diawali dengan mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tajwidnya (Anirah, 2015:1) Untuk itu, dalam skala tertentu setiap madrasah menyertakan program baca tulis al-Quran bahkan dalam pelaksanaan masa orientasi siswa. Ini karena

kemampuan membaca dan menulis al-Quran akan menjadi unsur utama dalam belajar bahasa Arab (Wekke, 2016:186)

Untuk memudahkan anak mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik perlu digunakan metode dan strategi tertentu. Beberapa metode praktis belajar membaca al-Qur'an yang ada di lingkungan sekitar antara lain: metode Bagdadi merupakan metode yang paling tua dan berasal dari ibukota Iraq, Baghdad. Metode ini adalah yang pertama dikenal oleh masyarakat muslim Indonesia, metode Iqra' yang merupakan metode pengajaran al-Qur'an yang sudah menyebar ke seluruh Indonesia dan dapat diajarkan oleh siapa saja tanpa perlu adanya pengesahan, metode Qiraati merupakan metode dalam pengajaran ilmu baca al-Qur'an yang memungkinkan anak-anak mempelajari al-Qur'an dengan cepat dan mudah karena Qiraati menawarkan pengajaran yang sistematis dan mendetail sekaligus memuat bacaan tajwid, metode Yanbu'a merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal al- Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran al-Qur'an dari mengenal huruf hijaiyyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca al-Qur'an yang disebut tajwid. Selain itu dalam kitab Yanbu'a juga diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing yang sering disebut garib.

Menghafal Al-Qur'an (Tahfidzul Qur'an) adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Adapun menjaga dan memelihara AlQur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dimata Allah SWT (Afwa, 2017:1). Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia, para sahabat bertanya, "Siapakah mereka ya Rasulullah?" Rasul menjawab, "Para ahli Al-Qur'an (Dar ar-Rasa'il, 2018).

Dengan memperhatikan kondisi di atas, kita tahu bahwa anak mempunyai

kemampuan merekam semua informasi yang mereka dapatkan dengan sangat baik. Oleh karena itu, apabila kita sudah menanggapi suatu kejadian dengan syukur, tenang (tanpa kemarahan), dan dengan awal mendengarkan, kita harus menyiapkan semua kata yang akan kita ucapkan. Mengapa? Karena anak akan merekam kata-kata itu. Berkenaan dengan uraian diatas, tesis ini sengaja ditulis dengan judul "Implementasi Strategi membaca dan Menghafal Al Qur'an dan pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan fokus kajian adalah: Bagaimanakah Implementasi Strategi membaca dan Menghafal Al Qur'an dan pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Strategi membaca dan Menghafal Al Qur'an dan pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan

D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur secara cermat terhadap fenomena sosial tertentu (Handayani & Novianto, 2004:17). Penelitian ini mengikuti sebuah rancangan penelitian eksploratif, deskriptif dan explanatory (Bukuluki, 2011:39). Penelitian explanatory research merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel X dan Y. Penelitian explanatory adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Sedangkan menurut (Sani & Vivin, 2013:180) penelitian explanatory (explanatory research)

adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan.

Populasi dalam penelitian ini adalah santri TPQ se Kota Mojokerto yaitu sejumlah 23.960 anak yang terdiri dari 279 Lembaga (Taman Pendidikan Al Qur'an). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan sistem *simple random sampling* dengan rumus Slovin dan dari anggota populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 100 responden dengan tingkat sig. p (0,01) Dalam penelitian ini akan digunakan data primer dari intern Instansi. Data primer adalah secara langsung diambil dari objek / obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. (Zulfikar, 2014:100). Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan. (Christianus, 2010:50). Adapun sumber data primer menurut Sugiyono (2014:137) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). (Sugiyono, 2014:137) Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

E. Pembahasan

Metode adalah Thoriqoh Strategi membaca dan Menghafal Al Qur-an bagi kalangan Taman Pendidikan Al Qur-an, dari hasil angket yang disebarakan tersebut dapat diketahui bahwa responden yang memberikan respon dengan memilih jawaban pilihan "pertama" pada angket yang disediakan sebesar 52.14 % yang memilih jawaban "kedua" sebesar 44.43 %, pilihan "ketiga" Sebesar 2.57 %, pilihan "Keempat" sebesar 0.86 %, pilihan "kelima" sebesar 0.00 %. hal ini menunjukkan bahwa Implementasi metode terhadap kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan sangat bagus.

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman (Matlin, 1999; Myers, 1998). Dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu

proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa.

Ketika Islam datang, orang-orang Islam yang pandai membaca dan menulis hampir semuanya dipekejikan oleh Nabi saw. sebagai penulis wahyu. Dengan demikian, yang banyak mengajar membaca dan menulis di kuttab adalah kaum kafir dzimmi. Hal ini makin menyebar terutama sekali setelah terjadi Perang Badar. Dalam peperangan ini banyak penduduk Mekah yang menjadi tawanan kaum muslimin. Kepada mereka yang pandai membaca dan menulis oleh Nabi saw. diberi kesempatan untuk menebus diri dengan mengajar membaca dan menulis kepada kaum muslimin yang masih buta aksara. Dari hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa nilai responden tertinggi 99 terendah 60 dan rata-rata 76, dengan kategori baik.

Deskripsi data kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan santri TPQ metode baca tulis dan menghafal yang digunakan yang diperoleh dengan menggunakan tes. Selisih hasil belajar dengan metode non Yanbu'a dengan jumlah sampel sebanyak 50 anak diperoleh rata-rata skor sebesar 73.82 dengan simpang baku 8.75 dan varians sebesar 76.60 serta skor terendah 60 dan skor tertinggi 94. Dan untuk hasil belajar dengan metode Yanbu'a dengan jumlah sampel sebanyak 50 anak diperoleh rata-rata skor sebesar 77.16 dengan simpang baku 11.39 dan varians sebesar 129.77 serta skor terendah 60 dan skor tertinggi 99

Dari deskripsi data implementasi metode terhadap kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan dapat dilihat bahwa rata-

rata kelompok sampel dengan metode Yanbu'a memiliki prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelompok sampel dengan metode non Yanbu'a. Hal ini dapat diasumsikan terjadi peningkatan prestasi ke arah yang lebih baik dengan penerapan metode Yanbu'a yang dimiliki oleh sampel tersebut.

Koefisien regresi X (Implementasi Strategi membaca dan Menghafal Al Qur'an) dengan Y (kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan) bernilai positif, X (b) adalah sebesar 0,503, sehingga dapat dikatakan bahwa X1 berpengaruh positif terhadap Y. Untuk besaran hubungan menunjukkan nilai koefisien 0,503 pada taraf koefisiensi = 0,000 & 0,000 < 0,05. Adapun persamaan regresi dari hasil diatas adalah:

$H_0 = b_1 = 0 = (X \text{ tidak berpengaruh terhadap } Y).$

$H = b \neq 0 = (X \text{ berpengaruh terhadap } Y).$

$Y = a + bX + \epsilon$

$Y = 28.807 + 0,503 X$

Pada hasil regresi antara variabel X (implementasi metode), dengan variabel Y (kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan) menunjukkan bahwa nilai F = 43.072 diatas Ftabel (1,35) pada taraf signifikan = 0,000 & 0,000 < 0,05. Karena Fhitung > Ftabel (43.072 > 3,15) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan kesimpulannya variabel X (implementasi metode), berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan).

Karena nilai R = 0,553 berada di antara nilai 0,40 - 0,599 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sedang antara Implementasi Strategi membaca dan Menghafal Al Qur'an (X) dengan kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan (Y). Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi Implementasi Strategi membaca dan Menghafal Al Qur'an (X) mempengaruhi kemampuan Membaca

dan Menulis Arab permulaan (Y), dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya koefisien Determinasi yang dirumuskan $KP = R^2 \times 100\%$ atau $KP = R \text{ Square} \times 100\% = 0,553 \times 100\% = 55,3\%$ artinya Implementasi Strategi membaca dan Menghafal Al Qur'an memberikan kontribusi terhadap kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan sebesar 55,3% atau dapat disimpulkan kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan dipengaruhi oleh Implementasi Strategi membaca dan Menghafal Al Qur'an sebesar 55,3% (sangat kuat). sedangkan sisanya yaitu 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

F. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: ada pengaruh positif yang signifikan Implementasi Strategi membaca dan Menghafal Al Qur'an terhadap kemampuan Membaca dan Menulis Arab permulaan.

G. Daftar Pustaka

- Afwa, Nur Ida (2017) MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-WAHID PUTRI BENER WEDING KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK TAHUN 2016. Other thesis, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Amin, A. R. (2015). *Pengembangan Pendidikan Agama Islam; Reinterpretasi berbasis interdisipliner*. LKiS Pelangi Aksara.
- Anirah, A. (2015). OPTIMALISASI METODOLOGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN™ AN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK SANTRI (Studi Kasus Tk/Tpa Agung Darussalam Palu). *Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(1), 1-31.
- Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- At-Taubany, T. I. B., & Suseno, H. (2017). *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Batubara, C. (2018). *Handbook Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Kencana
- Bukuluki, P. (2011). Negotiating retributive and restorative justice in conflict transformation efforts: A case of Northern Uganda (Vol. 4). *LIT Verlag Münster*.
- Christianus, S. (2010). *Belajar Kilat SPSS17*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Dar ar-Rasa'il, (2018). *Kisah Inspiratif Para Penghafal Al-Qur'an*. Dar ar-Rasa'il Publishing
- Handayani, C. S., & Novianto, A. (2004). *Kuasa wanita jawa*. PT LKiS Pelangi Aksara.
- Misrawi, Z. (2007). *al-Quran kitab toleransi: inklusivisme, pluralisme dan multikulturalisme*. Penerbit Fitrah.
- Mufid, M. (2018). *Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori ke Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mufidah, (2018), *Aku Punya Kisah*, Gresik: Caremedia Cimmunication
- Nata, A, (2018). *Islam dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Kencana
- Nata, A. (2012). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Kencana.
- Rahman, A. (2016) *1/2 Jam Sehari Bisa Baca dan Hafal Al-Qur'an: Plus Tabel Ayat Mutasyabih...*
- Sani, A. Maharani, Vivin.(2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber. Daya Manusia: Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*.
- Sarwono, J. (2011). *Mixed methods: cara menggabung riset kuantitatif dan riset kualitatif secara benar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Mizan Pustaka.
- Shihab, M. Q. (2007). " *Membumikan*" *Al-Quran: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Mizan Pustaka.
- SI, R. K. (2010). Kemampuan membaca dan menulis huruf al-Qur'an pada siswa SMP: survei di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Banten, dan DKI Jakarta. Puslitbang Lektor Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI.
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Administrasi dengan Metode R & D*, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Tobroni, dkk, (2018), *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam: Dari Idealisme Substantif*. Jakarta: Kencana.
- Tolchah, H. (2015). *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*: Pendidikan. LKIS Pelangi Aksara.
- Wekke, I. S. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Deepublish.
- Zulfikar, B, I. N, (2014). *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika Ed.1*, Cet. 1 – Yogyakarta: Deepublish